

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji apakah Komisaris Independen dan Kepemilikan Saham terhadap Kinerja Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderasi. Kinerja perusahaan dalam penelitian ini diproksikan oleh *Return On Equity* (ROE). Kepemilikan saham dalam penelitian ini yaitu kepemilikan saham manajerial, kepemilikan saham institusional dan kepemilikan saham publik. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih melalui metode *Purposive Sampling* dengan hasil akhir sampel penelitian berbeda-beda tiap tahunnya. Total sampel tahun 2015 terdapat 91 perusahaan, total sampel tahun 2016 terdapat 85 perusahaan, total sampel tahun 2017 terdapat 83 perusahaan, total sampel tahun 2018 terdapat 91 perusahaan, dan total sampel tahun 2019 terdapat 93 perusahaan. Total data yang diolah dalam SPSS sebanyak 443 perusahaan.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji *moderated regression analysis* (MRA) dan uji hipotesis F, R^2 , dan t. Dalam pengolahan data tersebut didukung dengan aplikasi statistik yaitu *IBM SPSS Statistic 25 for Windows*. Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komisaris Independen berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan yang diukur melalui ROE. H_1 dapat dibuktikan bahwa semakin besar komisaris independen maka semakin baik kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya komisaris independen perusahaan manufaktur dalam sampel penelitian ini menyebabkan pengawasan terhadap kinerja manajemen juga semakin tinggi, sehingga akan dapat mengontrol manajer untuk tidak melakukan perbuatan yang tidak sejalan dengan para pemegang saham.
2. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diukur melalui ROE. H_2 tidak dapat dibuktikan bahwa semakin besar kepemilikan manajerial maka semakin baik kinerja perusahaan. Hal ini disebabkan oleh struktur kepemilikan manajerial perusahaan manufaktur dalam sampel penelitian masih rendah sehingga menyebabkan manajer kurang maksimal dalam mengendalikan perusahaan dan manajer sebagai pemegang saham belum banyak berpartisipasi dalam mengambil keputusan.
3. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diukur melalui ROE. H_3 tidak dapat dibuktikan bahwa semakin besar kepemilikan institusional maka semakin baik kinerja perusahaan. Tidak adanya pengaruh kepemilikan institusional ini dikarenakan pemilik mayoritas institusi ikut dalam pengendalian perusahaan sehingga pemilik mayoritas cenderung bertindak untuk kepentingan mereka sendiri meskipun dengan mengorbankan kepentingan minoritas sehingga menyebabkan ketidakseimbangan dalam pengambilan keputusan.

4. Kepemilikan Publik tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diukur melalui ROE. H₄ tidak dapat dibuktikan bahwa semakin besar kepemilikan publik maka semakin baik kinerja perusahaan. Hal ini disebabkan struktur kepemilikan publik termasuk kepemilikan minoritas sehingga tidak mempunyai pengaruh penting terhadap kinerja perusahaan dalam memperoleh laba, selain itu kepemilikan minoritas ini menyebabkan hak suara dan kontrol yang terbatas.
5. CSR tidak dapat memoderasi pengaruh komisaris independen terhadap kinerja perusahaan (ROE). H₅ tidak dapat dibuktikan bahwa CSR tidak dapat memoderasi pengaruh komisaris independen terhadap kinerja perusahaan. Hal ini disebabkan bahwa adanya pengungkapan CSR tidak dapat memberikan dampak pada peningkatan kinerja perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya
6. CSR tidak dapat memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan (ROE). H₆ dapat dibuktikan bahwa CSR tidak dapat memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan. Hal ini CSR bukan merupakan faktor yang dapat memoderasi hubungan kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan, karena CSR bukan merupakan keputusan investasi melainkan kewajiban perusahaan dalam mengungkapkan CSR.
7. CSR tidak dapat memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan (ROE). H₇ tidak dapat dibuktikan bahwa CSR tidak dapat memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan. Hal ini disebabkan oleh pengungkapan tanggung jawab sosial yang diungkapkan

hanya sekedar menghindari sanksi terhadap perusahaan. Sehingga CSR kurang mengunjukkan kontribusi dalam mempengaruhi kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan.

8. CSR tidak dapat memoderasi pengaruh kepemilikan publik terhadap kinerja perusahaan (ROE). H_8 tidak dapat dibuktikan bahwa CSR tidak dapat memoderasi pengaruh kepemilikan publik terhadap kinerja perusahaan. Tidak berpengaruhnya CSR terhadap hubungan kepemilikan publik terhadap kinerja perusahaan disebabkan publik atau masyarakat sebagai pemegang saham tidak hanya menginginkan laba perusahaan yang tinggi, tapi juga menginginkan perusahaan untuk berperan dalam tanggung jawab sosial.

5.2 Keterbatasan

Mengingat penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penelitian selanjutnya diharapkan lebih luas dalam mengembangkan serta memperkuat hasil penelitian ini dengan beberapa pertimbangan. Adapun beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Pengukuran item CSR cenderung subjektif sehingga terdapat kemungkinan perbedaan hasil jika dilakukan peneliti lain, tetapi pada proses perhitungan variabel CSR telah dilakukan *crosscheck* sebanyak 3 hingga 4 kali untuk memastikan konsistensi perhitungan.
2. Dalam penelitian ini CSR tidak dapat memoderasi komisaris independen dan kepemilikan saham.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang sudah dijelaskan, berikut terdapat beberapa saran dari peneliti sebagai masukan untuk peneliti selanjutnya agar hasil yang didapat lebih maksimal:

1. Penelitian selanjutnya dapat meminta bantuan kepada pihak lain mengenai *crosscheck* pengukuran variabel yang bersifat subjektif
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen yang lain seperti komite audit, kepemilikan asing, profitabilitas, dan leverage.

DAFTAR RUJUKAN

- Adnyani, N. P. S., Endiana, I. D. M., & Arizona, P. E. (2020). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 1–22.
- Ariantini, I. G. A., Yuniarta, G. A., & Sujana, E. (2017). Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 1–11.
- Arifulsyah, H. (2016). Pengaruh Proporsi Kepemilikan Publik terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, dengan CSR Disclosure sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 9(November), 58–67.
- Arora, A., & Bodhanwala, S. (2018). Relationship between Corporate Governance Index and Firm Performance: Indian Evidence. *Global Business Review*, 19(3), 675–689.
- Bank Indonesia. (2006). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006 tentang Good Corporate Governance bagi Bank Umum*. 1–15.
- Barus, I. (2016). Pengaruh GCG terhadap Kinerja Keuangan dengan CSR sebagai Pemoderasi di Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 5(1), 479–488.
- Cruz, A. P. S. (2013). Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan Eviews. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Dangnga, M. T., & Haerudin, M. I. M. (2018). *Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya untuk Menciptakan Sistem Perbankan yang Sehat*.
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*.
- Deegan, C. (2004). Environmental disclosures and share prices - A discussion about efforts to study this relationship. In *Accounting Forum* (Vol. 28, Issue 1, pp. 87–97).
- Djamilah, S., & Surenggono, S. (2017). Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Akrual: Jurnal Akuntansi*, 9(1), 41.
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Pacific Sociological Association Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. *Source: The Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136.
- Efferin, S., Darmadji, stevanus hadi, & Tan, Y. (2010). *Metode Penelitian*.
- Eva Larasati. (2011). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kebijakan Hutang Terhadap Tax Aggressive. *JOM Fekon*, 3(1), 1137–1149.
- Evans, J. C., & Kartikaningdyah, E. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 1(1), 37–44.
- Fachrudin, K. A. (2011). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Agency Cost Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan*

Keuangan, 13(1), 37–46.

- Fadhilah, R., Idawati, W., & Praptiningsih. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Struktur Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1, 2013–2015.
- Fadillah, A. R. (2017). Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq45. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 37–52.
- Fitriani, L. D., & Hapsari, D. W. (2013). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perbankan Milik Pemerintah dan Swasta yang Terdaftar di BEI Tahun 2011- 2013). *E-Proceeding of Management*, 2(November 1997), 3458–3474.
- Ghozali, I. (2016a). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 23* (keenam). Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016b). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 23* (keenam). Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Governance. (2006). *Pedoman umum good corporate governance Indonesia*.
- Hadi, N. (2009). Social Responsibility : Kajian Theoretical Framework , dan Perannya dalam Riset Dibidang Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(8), 88–109.
- Hanif, R., & Mandasari, P. (2013). The Influence of Corporate Social Responsibility to Firm Value with Profitability and Leverage as a Moderating Variable (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2012). *Jurnal Ekonomi Universitas Riau*, 21(04), 8708.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Ustiawaty, R. A. F. J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Ria Rahmatul Istiqomah. (2015). Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. In *Pustaka Ilmu* (Issue March).
- Hasibuan, Z. A. (2018). Metodologi Penelitian Pada Bidang Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi. In *Konsep, Teknik, Dan Aplikasi* (Issue Universitas Indonesia, p. 194).
- Herman. (2018). Manfaat Corporate Social Responsibility oleh Stakeholder Primer dan Sekunder (Studi Kasus Pada PT. Asia Sawit Makmur Jaya Provinsi Riau) Herman Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Islam Riau. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 2(2), 264–277.
- Hidayanti, T., Handayani, I., & Ikasari, I. H. (2013). *Statistika Dasar Panduan Bagi Dosen dan Mahasiswa* (pp. 1–80).
- Isbandi, B. R. (2012). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Hubungan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) (The Effect Of Managerial O. 2*.
- Jasen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Racial diversity and its asymmetry within and across hierarchical levels: The effects on financial performance. *Human Relations*, 72(10), 1671–1696.

- Jumadiah, Manfarisyah, Sastro, M., & Herinawati. (2018). *Penerapan Prinsip Corporate Social Responsibility Di Provinsi Aceh* (p. 2).
- Karmilayani, N. K., & Damayanthi, I. G. A. E. (2016). Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Pada Kinerja Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 2220–2250.
- Larasati, S., Hendra Titisari, K., & Nurlaela, S. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Seminar Nasional IENACO 2017*, 579–586.
- Lindawati, A. S. L., & Puspita, M. E. (2015). Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder dan Legitimacy Gap dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 157–174.
- Masitoh, N. S., & Hidayah, N. (2018). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Perbankan di BEI tahun 2014 – 2016). *Tekun: Jurnal Telaah Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 49–59.
- Maulana, I. (2020). Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Jasa Keuangan Di Indonesia. *Jurnal Reksa: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 7(1), 11.
- Muhson, A. (2012). *Pelatihan Analisis Statistik dengan SPSS* (Issue September).
- Muljono, T. P. (1986). *Analisa Laporan Keuangan Untuk Perbankan*. Djambatan.
- Novrianti, V., & Armas, R. (2012). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2009-2011). *Jurnal Akuntansi*, Vol.1(No. 1), 1–11.
- Nugrahanti, Y. W., & Novia, S. (2012). Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan. *Jurnal Manajemen*, 11(2), 151–170.
- Nugrahayu, E. R., & Retnani, E. D. (2015). Penerapan Metode Balanced Scorecard Sebagai Tolok Ukur Pengukuran Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(10), 1–16.
- Nugroho, A. E., & Laily, N. (2019). Pengaruh Gcg Dan Csr Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Barang Dan Konsumsi Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset ...*, 1–18.
- Nur, M., & Priantinah, D. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Csr Diindonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Berkategori High Profile Yang Listing Di Bei). *Jurnal Nominal*, 1(I), 1–13.
- Oemar, A. (2017). Pengaruh dewan komisaris terhadap nilai perusahaan dengan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai variabel moderasi. *Seminar Nasional Dan The 6th Call for Syariah Paper*, 2(41), 281–328.
- Paha, D., & Yulianto, H. D. (2018). Jurnal Riset Akuntansi. *Analisis Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016)*, 1(2), 108–120.
- Pandya, H. (2011). Corporate Governance Structures and Financial Performance of Selected Indian Banks. *Journal of Management & Public Policy*, 2(2), 1–77.

- Parengkuan, W. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility(Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa Feb “ Unsrat. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 564–571.
- Putri, E. I., & Gunawan, B. (2019). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Di Perusahaan Property Dan Real Estate. *Seminar Nasional Dan The 6th Call for Syariah Paper*, 40, 388–406.
- Putri, R. K., & Muid, D. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 6(3), 1–9.
- Rana, N., Rana, S.A., Sohail, A., M. J. I. S. and M. Z. I. (2016). Pengaruh GCG terhadap kinerja perusahaan. *Pak. Entomol*, 28(1), 19–26.
- Rivandi, M. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan High Profile di BEI. *Akuntabilitas*, 13(2), 205–220.
- Rivandi, M., & Putri, A. H. (2019). Pengaruh Dewan Komisaris Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Perusahaan High Profile Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 128–141. <https://doi.org/10.34006/jmbi.v8i1.77>
- Rofifah, D. (2020). Pengaruh Pengungkapan Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, September*, 12–26.
- Saifullah, E., Listiawati, & Abay, P. M. (2016). Analisis kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas pada pt xl axiata , tbk dan pt indosat ooredoo , tbk periode 2011 — 2016 yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Banque Syar'I*, 4(1), 15–32.
- Sari, P. M. Y. I., Riasning, N. P., & Rini, G. A. I. S. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017. *Jurnal Riset Akuntansi*, 9(2), 48–55.
- Sindhudiptha, I Nyoman S.Y and Yasa, G. W. (2013). Pengaruh Corporate Social Responsibility Pada Kinerja Keuangan Perusahaan Dan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2), 388–405.
- Smulowitz, S., Becerra, M., & Mayo, M. (2019). Racial diversity and its asymmetry within and across hierarchical levels: The effects on financial performance. *Human Relations*, 72(10), 1671–1696.
- Sofyan, M. (2019). Implementasi rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan. *Jurnal WIGA*, 17(2), 54–69.
- Surya Dharma, Purbo Jadmiko, E. A. (2020). *Aplikasi SPSS dalam analisis Multivariates* (Vol. 1).
- Tjahjadi, H., & Tjakrawala, F. K. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Publik, dan Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(April), 736–743.
- Tugiman, H. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *E-Proceeding of Management*,

5(1), 583–594.

- Wahana, A. (2019). Pengaruh Good Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Corporate social responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2017). *Jurnal Akuntansi*, 1–31.
- Widianingsih, D. (2018). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, serta Komite Audit pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating dan Firm Size sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1), 38.
- Widyati, M. F. (2016). Maria Fransisca Widyati; Pengaruh Dewan Direksi *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 1 Dan Nomor 1 Januari 2013* 1, 1.
- Wijayanti, S., & Mutmainah, S. (2012). Pengaruh Penerapan Corporate Governance Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(2), 1–15.
- Windra Lorna Pramesti, A. A., & Budiasih, I. G. A. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Publik pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(4), 1006.
- Wulandari, T. (2013). Analisis Pengaruh Political Connection Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan. *None*, 2(1), 141–152.